

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak. Orang tua merupakan cerminan pertama yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya dalam keluarga. Dengan demikian, orang tua berkewajiban mendidik anak dan membimbing anak menuju kedewasaan. Keluarga juga sangat berperan penting dalam pemenuhan hak anak karena anak merupakan prioritas utama dalam keluarga. Hak anak yang terpenuhi secara optimal diyakini akan mendukung pertumbuhan dan perkembangannya.

Anak adalah pemberian istimewa yang dipersembahkan Tuhan untuk keluarga. Orang tua berkewajiban melindungi harga diri, martabat anaknya serta menjamin hak hidup untuk bertumbuh dan berkembang secara fitrah serta kodratnya karena anak adalah amanah dan karunia dari sang pencipta. Anak bisa juga disebut sebagai generasi penerus yang mampu menentukan arah bangsa dan negara untuk mencapai kemakmuran ataupun negara yang lebih maju dari sebelumnya. Maka dari itu, mendidik anak dengan baik sangat dianjurkan bagi orang tua. Didalam pertumbuhan dan berkembangnya seorang anak juga butuh pemenuhan hak-hak supaya perkembangan dan pertumbuhannya sempurna. Masa kecil anak yaitu saat dimana anak memulai sesuatu yang masih sangat baru bagi kehidupan, rasa penasaran rasa ingin tau rasa dan mencontoh adalah hal yang sangat dominan yang dilakukan anak

seperti cara berbicara, berjalan maupun berteman dengan teman sebayanya. Pada masa inilah akan mempengaruhi perkembangan anak tersebut dan pada masa ini baik buruknya sifat anak akan terbentuk. Sehingga orang tua harus lebih proteks atau lebih memerhatikan tumbuh kembang anak.

Sebagian besar anak, lingkungan keluarga adalah lingkungan awal yang sangat berpengaruh banyak terhadap watak dan sifat seorang anak dikarenakan anak pasti akan mencontoh atau mengikuti apa saja yang dilakukan orang tua, saudara serta orang yang dekat dengan anak tersebut. Dalam setiap keluarga pasti berbeda cara dalam mendidik anak. Sehingga berpengaruh besar terhadap pembentukan pribadi anak. Pendidikan dini bagi anak-anak adalah keluarga karena mereka mengenal dunia pertama kalinya dari lingkungan keluarga dan dididik oleh orang tuanya. Sehingga peran keluarga sangat besar untuk menentukan terbentuknya moral anak. Orang tua yang meninggalkan anak diluar negeri cenderung tidak mendapatkan perhatian lebih oleh kedua orang tuanya secara maksimal sehingga berakibat pada pergaulan anak yang menjadi bebas. Ada anak yang sukses akan tetapi banyak juga anak yang tidak terkontrol perilakunya. Anak akan mudah terpengaruh oleh pengaruh lingkungannya. Melihat kondisi lingkungan keluarga yang tidak kondusif atau kurang mendukung serta hubungan yang sedikit buruk jadi penyebab utama terjadinya macam-macam penyimpangan serta perilaku buruk yang bertentangan dengan norma di masyarakat seperti geng motor, mabuk-mabukan atau minum-minuman keras, pacaran, nongrong sampai malam, bolos sekolah dll. Kebebasan anak yang mulai tumbuh dewasa atau remaja mengakibatkan

kenakalan remaja atau pun pergaulan bebas sehingga perlunya pendidikan anak atau perhatian lebih yang intensif oleh orang tua sendiri terhadap anaknya. Karena Fungsi Keluarga yaitu sebagai penentu dalam perwujudan pendidikan anak. Karena keluarga sebagai pendidikan nonformal pertama yang didapat oleh anak yang dapat menumbuhkan pribadi anak tersebut.

Salah satu faktor yang sangat menonjol dalam konflik suatu keluarga yaitu masalah ekonomi. Banyak warga negara Indonesia yang menjadi TKI atau TKW untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, akan tetapi pekerjaan tersebut juga meninggalkan suatu masalah yang cukup serius. Pilihan orangtua yang memilih kerja keluar negeri ibu maupun ayah atau bahkan keduanya sangat banyak dilakukan Di Blitar. Sebagai orang tua yang bekerja diluar negeri tentu banyak meninggalkan tanggung jawab yang seharusnya dipenuhi terhadap anak. Hak yang seharusnya dipenuhi tidak tersampaikan kepada anak. Ada anak yang bisa menerima kondisi orang tuannya yang bekerja diluar negeri, namun tidak sedikit pula anak yang tidak biasa menerima kondisi orang tuannya Karena kurangnya kasih sayang. Biasanya dalam kebutuhan materi memang sangat tercukupi bahkan melampaui batas namun untuk kebutuhan batinnya sangat tersiksa karena seorang anak apalagi masih kecil sangat membutuhkan sosok figure seorang ayah atau pun ibu.

Ayah mempunyai keharusan/prioritas yang penting pada keluarga. Yang dijelaskan Allah SWT, didalam Qur'an surah Al-Baqarah ayat 233:

وَعَلَى الْمَوْلَاةِ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya : “ Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang ma’ruf”.²

Begitupun dengan perempuan juga mempunyai tugas menjadi ibu yang mengurus rumah serta keluarga dan kewajibannya terhadap anaknya. Tanggung jawab ibu untuk mengasuh anak sangat dibutuhkan. Sebagai seorang ibu yang baik, ibu harus bisa membaca karakter seorang anak, bagaimana masalah yang perlu dihadapi, cara dalam berkomunikasi dengan anak, memberi pendidikan anak dengan baik, cara meperdalam dan mengajari al-Qur’an, dan menasehati berbagai macam persoalan yang berhubungan masalah keagamaan serta kependidikan. Dan juga mempunyai pengetahuan mengenai sarana-sarana dalam kependidikan.³ Karena seorang ibu juga sebagai panutan bagi anak-anaknya.

Sedangkan di daerah Blitar Banyak sekali Suami/Istri yang bekerja ke luar negeri untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Menurut salah satu informan yang bernama mbak Oxy “Alasan Suami istri yang bekerja diluar negeri yaitu karena kurangnya kebutuhan jika hanya seorang suami saja yang bekerja di luar negeri, Nafkah seorang suami dirasa belum cukup sehingga sang istri juga harus ikut bekeja diluar negeri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu kalau dirumah itu tidak mempunyai penghasilan menetap sehingga memilih bekerja di luar negeri.”

² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*., h.84

³ Adil Fatah Abdullah, *Menjadi Ibu Ideal*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2005), hal. 121.

Kehadiran anak pun menuntut bagaimana hak yang harus dipenuhi suami/istri. (*Hadhanah*) harus diutamakan oleh seorang ibu. Karena mengasuh anak adalah kewajiban utama bagi seorang ibu. Sedangkan Dalam keluarga pekerja migran , ketika kedua orang tua bekerja diluar negeri, hak yang harus dipenuhi terhadap anak jelas dilimpahkan kepada orang lain. Jadi masalah tersebut menjadi ketertarikan saya sebagai peneliti, bahwa bagaimana nantinya nasib anak yang ditinggalkan ayah dan ibunya ke luar negeri untuk mencari nafkah atau menambah penghasilan. Lalu apa saja hak anak supaya sepenuhnya dipenuhi jikalau Ibu dan Ayah/keduanya tidak hidup bersama anak mereka. Disaat ibunya sedang mencari nafkah diluar negeri dan ayahnya pun sama, tentu pengasuhan anak akan banyak di bebankan kepada orang lain atau dari keluarga ibu ataupun ayah seperti nenek, kakek, bibi ataupun pamanya. Yang mana seorang anak seharusnya merasakan kasih sayang, perhatian lebih sosok seorang ibu ataupun ayah. Sehingga secara tidak langsung anak akan kurang berinteraksi secara langsung dengan orang tuanya.

Dari permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai kasus-kasus yang terjadi. Berdasarkan hal ini maka pentingnya penelitian guna untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dilapangan mengenai pemenuhan hak-hak anak di Blitar oleh Ayah dan Ibu yang bekerja sebagai pekerja migran. Sehingga judul yang akan peneliti pilih adalah "*Pemenuhan Hak-hak Anak oleh Orang Tua Pekerja Migran dalam perspektif Fiqih Hadhanah Studi Kasus Blitar*".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemenuhan hak anak oleh orang tua pekerja migran dalam perspektif fiqih *hadhanah* di Blitar?
2. Bagaimana pemenuhan hak anak oleh orang tua pekerja migran di Blitar dalam perspektif fiqih *hadhanah*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemenuhan hak anak oleh orang tua pekerja migran dalam perspektif fiqih *hadhanah* di Blitar.
2. Untuk menganalisis pemenuhan hak anak oleh orang tua pekerja migran di Blitar dalam perspektif fiqih *hadhanah*.

D. Kegunaan Hasil

Kegunaan dari penelitian ini salah satunya memberikan pengaruh dan manfaat bagi pendidikan. Tentunya dari hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam masyarakat luas.

1. Secara teoritis

Dalam Penelitian diharapkan akan meningkatkan manfaat dan ilmu serta menjadi tolak ukur penelitian yang selanjutnya, dari peneliti sendiri maupun peneliti yang lain. Sehingga dalam penelitian ini bisa menerima hasil yang lebih sempurna. Dan diharapkan dapat memberikan tambahan referensi serta sumbangan ide guna menambah wawasan pengetahuan dibidang hukum keluarga islam mengenai terpenuhinya hak anak oleh orang tua pekerja migran dalam perspektif fiqih *hadhanah* (studi kasus Blitar).

2. Secara praktis

a. Bagi anak dari orang tua pekerja migran

Peneliti berharap dapat memberi pemahaman kepada anak tentang hak-hak yang harus didapatkan anak secara mendalam.

b. Bagi orang tua pekerja migran

Untuk orang tua yang akan bekerja di luar negeri harus mempertimbangan lebih matang lagi bagaimana sistem pemenuhan hak-hak yang diperoleh anak nantinya dan pengasuhannya terhadap anak yang ditinggal orang tuannya diluar negeri.

c. Bagi Dinas PPPA

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literature dan menambah inovasi bagi lembaga sebagai bahan serta menambah wawasan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan juga agar masyarakat awam dapat memahami lebih jelas tentang hak-hak yang semestinya didapatkan oleh anak yang diberikan keluarga yang sedang kerja diluar negeri.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan menambah informasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap topik yang sejenis atau relevan.

E. Penegasan Istilah

Supaya menghindari terjadinya kesalahpahaman, kekeliruan serta untuk mendapat gambaran yang jelas, sehingga diperlukan penegasan istilah yang diuraikan antara lain :

1. Pemenuhan hak anak : Segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.⁴
2. Pekerja Migran: Setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia.⁵
3. Fiqih Hadhanah : Hahdanah dalam fiqih secara istilah, Asal kata Hadhanah adalah (حَصْنٌ يَهْضِنُ-حِصْنًا) yang mempunyai arti mengasuh, merawat, serta memeluk.⁶ Sedang dalam istilah fiqih sendiri, terdiri dari dua kata akan tetapi mempunyai maksud sama (kafalah) serta hadhanah. Maksud kata tersebut secara simple adalah “Pemeliharaan/Pengasuhan”.⁷

⁴ UU no 35 tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.

⁵ UU Nomor 18 tahun 2017 Tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

⁶ Yan Tirtowibisono, *Kamus Arab Inggris Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 1997), hlm. 176.

⁷ Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqih Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 327

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas serta penyusunan penelitian saling dapat menguraikan susunan dari sistematika pembahasan yang ada enam bab, antara lain :

BAB I Pendahuluan

Bagian utama memaparkan latar belakang yang menjadi ide pokok skripsi . Dari adanya masalah-masalah tersebut kemudian peneliti membahas tujuan, kemudian manfaat dan penegasan istilah yang terurai diatas. Selanjutnya bagian akhir/penutup dalam pendahuluan yaitu sistematika pembahasan yang menguraikan isi bab penelitian ini secara global.

BAB II Kajian pustaka yang terdiri dari hubungan orang tua dan anak, Hak dan kewajiban anak dan orangtua, dasar hukum hak dan kewajiban anak dan orang tua, hak-hak anak menurut hukum, cara-cara Pemenuhan hak-hak Anak, Pekerja Migran Indonesia yang diuraikan dengan beberapa sub bab yaitu Pengertian PMI, Pengaturan PMI, dan Macam-macam PMI, serta Tinjauan umum tentang *hadhanah* yang akan diuraikan kedalam sub pembahasan yaitu Pengertian tentang *hadhanah*, dasar hukum dalam *hadhanah*, rukun dan

syarat dalam *hadhanah*, Urutan orang yang berhak dalam *hadhanah*, serta masa berlakunya *hadhanah*.

BAB III Metode Penelitian

Memuat : pola atau jenis penelitian, lokasi penelitian yaitu Blitar serta kehadiran peneliti, sumber data (sumber data ini digunakan untuk bahan penelitian), pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian memuat:

Paparan data dan temuan data. (data yang diperoleh peneliti disaat observasi terjun langsung di tempat wawancara dan kemudian dipaparkan bentuk tulisan).

BAB V Pembahasan

Dalam bab 5 membahas tentang fokus penelitian yang telah dibuat.

BAB VI Penutup

Dalam bab 6 berisi kesimpulan dan saran yang bertaut dalam pembahasan yang dibahas. Serta menjawab secara singkat mengenai pokok-pokok akar masalah yang diteliti.